

Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di SMKN 2 Bengkulu Selatan

Indah Permatasari¹, Edi Ansyah²

¹ Mahasiswa PPG UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

² UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

¹ indahpermatasari@gmail.com

² ediansyah@mai.uinfasbengkulu.ac.id

Abstract

This research aims to find out the role of the Village Consultative Body in implementing the formation of village regulations in Masam Bulau Village, Tanjung Sakti Pumi District, Lahat Regency. The research method used in this research is a qualitative approach, which is guided by facts that occur in the field based on the characteristics of qualitative research, namely that the data collected is in the form of words or images, so it does not emphasize numbers. The results of the research show that the Village Consultative Body in the Formation of Village Regulations in Masam Bulau Village, Tanjung Sakti Pumi District, Lahat Regency has implemented these three indicators, it just needs a little additional knowledge to be able to achieve even better performance and be able to produce good village regulations every time. year and the community can comply with existing village regulations.

Keywords: Role, Village Consultative Body

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang bagaimana implementasi profil pelajar Pancasila dilakukan di lingkungan sekolah dan bagaimana hal ini mempengaruhi karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yang memungkinkan peneliti untuk mendeskripsikan fenomena yang ada dengan lebih mendalam. Lokasi penelitian dilakukan di SMKN 2 bengkulu selatan,. Data diperoleh dari dua orang guru kelas, dua orang tua peserta didik, dan tiga orang peserta didik kelas XI. Data-data ini dikumpulkan melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang implementasi profil pelajar Pancasila dan dampaknya terhadap karakter siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila di SMKN 2 bengkulu selatan telah memberikan dampak yang positif terhadap karakter siswa. Para siswa menunjukkan antusiasme dalam pembelajaran konsep-konsep Pancasila dan menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran abstrak. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa. Kesimpulan sementara dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi profil pelajar Pancasila di SMKN 2 bengkulu selatan memiliki dampak positif terhadap karakter siswa. Namun, kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berkembang dengan adanya masukan dan saran dari peneliti lainnya. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berintegritas. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pihak sekolah dan stakeholder terkait dalam meningkatkan implementasi pendidikan karakter di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Karakter Siswa, Pendidikan Karakter

Cite this article format:

Permatasari, Indah dan Ansyah, Edi. (2024). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya terhadap Karakter Siswa di SMKN 2 Bengkulu Selatan. NAASHAQ: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian individu, terutama dalam konteks pembentukan generasi muda yang berkualitas. Pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam

proses pendidikan, karena karakter yang baik akan membawa individu pada kesuksesan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu nilai yang menjadi landasan dalam pendidikan karakter di Indonesia adalah nilai-nilai Pancasila.

Pancasila sebagai falsafah negara Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa. Nilai-nilai Pancasila yang terdiri dari Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Implementasi nilai-nilai Pancasila telah menjadi bagian integral dari kurikulum pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menekankan pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam upaya membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang kuat, berintegritas, dan cinta tanah air. Implementasi profil pelajar Pancasila menjadi salah satu upaya untuk menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan dari peserta didik, serta menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila dalam diri siswa. Salah satu sekolah yang melakukan implementasi profil pelajar Pancasila adalah SMKN 2 Bengkulu Selatan. Sekolah ini telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan adanya implementasi profil pelajar Pancasila, diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi individu yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Namun, dalam implementasi profil pelajar Pancasila, peran guru sebagai teladan siswa sangatlah penting. Guru tidak hanya sebagai pendidik, tetapi juga sebagai contoh yang baik bagi siswa dalam menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Guru perlu memiliki kompetensi yang memadai dalam memahami karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan anak, serta memiliki sifat-sifat seperti jujur, dewasa, bermartabat, menyenangkan, stabil, penuh kasih, bijaksana, dan sabar. Selain itu, guru juga perlu memiliki kompetensi profesional yang dapat merangsang semangat dan motivasi siswa untuk bersaing secara jujur dan bermartabat. Kompetensi sosial juga menjadi hal yang penting, di mana guru perlu bersikap terbuka, objektif, dan tidak diskriminatif dalam interaksi dengan siswa. Dengan adanya guru yang memiliki kompetensi yang baik, implementasi profil pelajar Pancasila dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan memberikan dampak yang positif terhadap karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter

siswadi SMKN 2 bengkulu selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana implementasi profil pelajar Pancasila dilakukan di sekolah tersebut dan bagaimana hal ini mempengaruhi karakter siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter berbasis Pancasila dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berintegritas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta tentang implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter siswa di SMKN 2 bengkulu selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dilakukan di sekolah tersebut dan bagaimana hal ini mempengaruhi karakter siswa.

Lokasi Penelitian: Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 2 bengkulu selatan. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut telah melakukan implementasi profil pelajar Pancasila dan menjadi objek penelitian yang relevan untuk memahami dampaknya terhadap karakter siswa. Subjek Penelitian: Sumber data penelitian berasal dari dua orang guru kelas, dua orang tua peserta didik, dan tiga orang peserta didik kelas tinggi di SMKN 2 bengkulu selatan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan peran dan pengalaman mereka dalam mengamati atau mengalami implementasi profil pelajar Pancasila di sekolah tersebut.

Teknik Pengumpulan Data: Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan dua orang guru kelas, dua orang tua peserta didik, dan tiga orang peserta didik kelas tinggi. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman subjek penelitian terkait implementasi profil pelajar Pancasila dan dampaknya terhadap karakter siswa. Selain wawancara, observasi juga dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan dan program yang dilaksanakan di sekolah terkait implementasi profil pelajar Pancasila. Observasi dilakukan untuk memperoleh data yang lebih konkret dan mendetail tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan kehidupan sehari-hari di sekolah. Analisis Data: Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi akan dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan merangkum, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data untuk mengidentifikasi pola-pola atau temuan yang muncul terkait implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter siswa.

PEMBAHASAN

a. Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Menurut Ismail et al. (2021), implementasi profil pelajar Pancasila sangat penting karena menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Profil ini bertujuan membentuk karakter dan kompetensi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Nilai-Nilai Pancasila yang Diimplementasikan Pada Profil Pelajar Pancasila di SMKN 2 Bengkulu Selatan :

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia
 - a) Membiasakan doa sebelum dan setelah pembelajaran.
 - b) Memberi salam sebelum masuk kelas dan izin keluar kelas.
 - c) Mengajarkan sopan santun dan memberikan sanksi jika berkata kasar.
2. Berkebhinekaan Global (Menyediakan fasilitas ibadah dan mengadakan lomba agama.)
3. Gotong Royong (Menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning untuk memecahkan masalah secara berkelompok)
4. Mandiri (Memberikan tugas individu dan mengajarkan tanggung jawab seperti mengembalikan buku dan merapikan kelas.)
5. Bernalar Kritis (Mengajarkan penyelesaian masalah dan refleksi, serta menggunakan metode discovery learning.)
6. Kreatif (Memberikan tugas kreatif seperti membuat komik dan karya dari bahan daur ulang.)

Tujuan Implementasi: Membentuk karakter dan kompetensi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila untuk menyiapkan generasi yang cerdas, unggul, dan berakhhlak mulia.



Gambar 1. Dokumentasi bersama siswa SMKN 02 Bengkulu Selatan kelas XI

b. Metode Penguatan Karakter Siswa

Menurut Gagne, metode pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhitungkan aspek kognitif, motivasi, dan tujuan yang diinginkan. Metode yang diterapkan di SMKN 2 Bengkulu Selatan meliputi:

1. Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan berpikir positif.
2. Pembinaan kedisiplinan dengan memberikan konsekuensi atas pelanggaran.
3. Guru memberikan teladan baik dan menasihati siswa.
4. Menasehati siswa secara berkesinambungan tentang sikap dan perilaku yang baik.
5. Menjelaskan etika yang baik kepada siswa, baik di dalam maupun di luar sekolah.



Gambar 02. Dokumentasi bersama siswa SMKN 02 Bengkulu Selatan kelas XI

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi

Faktor Pendukung:

- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peran guru yang luas dalam menyampaikan pelajaran.
- Kurikulum yang memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus tentang Profil Pelajar Pancasila (P5).

Faktor Penghambat:

- Pelatihan kurikulum Merdeka yang belum intensif.
- Tidak semua sekolah menerapkan kurikulum yang sama, sehingga sulit untuk referensi.
- Variasi karakter siswa, pengaruh lingkungan yang dominan, dan kurangnya sarana dan prasarana.

Implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMKN 2 Bengkulu Selatan merupakan upaya yang penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ismail et al. (2021), implementasi ini melibatkan nilai-nilai Pancasila yang diwujudkan dalam berbagai aspek kehidupan siswa di sekolah. Salah satu nilai yang diimplementasikan adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia. Hal ini tercermin dalam kegiatan seperti membiasakan berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, memberi salam sopan sebelum masuk kelas, serta mengajarkan sopan santun dan memberikan sanksi atas perilaku kasar. Implementasi juga mencakup nilai berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Nilai berkebhinekaan global diwujudkan melalui penyediaan fasilitas ibadah dan penyelenggaraan lomba agama. Nilai gotong royong diterapkan melalui model pembelajaran Problem Based Learning yang mendorong siswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah. Sementara nilai mandiri tercermin dalam pemberian tugas individu dan pembelajaran tanggung jawab seperti merapikan kelas. Selain itu, nilai bernalar kritis diimplementasikan melalui pembelajaran penyelesaian masalah dan refleksi, serta metode discovery learning. Sedangkan nilai kreatif diwujudkan melalui pemberian tugas kreatif seperti membuat komik dan karya dari bahan daur ulang.

Tujuan dari implementasi ini adalah untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila, sehingga dapat menyiapkan generasi yang cerdas, unggul, dan berakhhlak mulia. Dalam konteks metode penguatan karakter siswa, Gagne menekankan pentingnya serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan memperhitungkan aspek kognitif, motivasi, dan tujuan yang diinginkan. Di SMKN 2 Bengkulu Selatan, metode yang diterapkan meliputi mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan berpikir positif, pembinaan kedisiplinan dengan memberikan konsekuensi atas pelanggaran, serta guru yang memberikan teladan baik dan nasihat kepada siswa secara berkesinambungan.

Faktor pendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila meliputi Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peran guru yang luas dalam menyampaikan pelajaran, dan kurikulum yang memfasilitasi adanya mata pelajaran khusus tentang Profil Pelajar Pancasila (P5). Namun, terdapat juga faktor penghambat seperti pelatihan kurikulum Merdeka yang belum intensif, perbedaan penerapan kurikulum di berbagai sekolah, serta variasi karakter siswa, pengaruh lingkungan yang dominan, dan kurangnya sarana dan prasarana.

Dalam penelitian ini, implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMKN 2 Bengkulu Selatan menunjukkan upaya yang komprehensif dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan yang holistik dan beragam, sekolah ini

berusaha menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung perkembangan karakter siswa secara menyeluruh. Dengan melibatkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek kehidupan sekolah, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi generasi yang cerdas, unggul, dan berakhhlak mulia sesuai dengan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi profil pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter siswa di SMKN 2 bengkulu selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi profil pelajar Pancasila di SMKN 2 bengkulu selatan telah memberikan dampak positif dalam pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Melalui berbagai kegiatan dan pendekatan yang dilakukan, siswa mampu menginternalisasi nilai-nilai luhur Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam proses implementasi ini. Guru yang menjadi contoh yang baik dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila secara konsisten dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk mengikuti jejak yang sama.
3. Terjadi perubahan karakter positif pada siswa, seperti peningkatan dalam keteladanan, kedisiplinan, suritauladan, dan kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila secara menyeluruh dapat membentuk karakter siswa yang berkualitas.
4. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasi, seperti konsistensi dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan menghadapi resistensi dari berbagai pihak, upaya yang terus-menerus dalam mengatasi tantangan tersebut dapat memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila di sekolah.

REFERENSI

- Amirullah Syarbini, 2012, *Buku Pintar Pendidikan Karakter; Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: As@ -Prima Pustaka
- Atika, N., Wahyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air.
- Bandura, albert. 1977. *Social learning theory*. Nj: prentice hall.
- Doni koesoma A, *Pendidikan karakter: strategi mendidik anak di zaman global*, (Jakarta : grasindo ,2007), cet. I , h. 80

- Dharma kesuma, 2012. *Pendidikan karakter kajian teori dan praktik di sekolah*, Bandung: widya aksar.
- Darmiyati zuchidi, 2009, *Pendidikan karakter: grand design dan nilai-nilai target*, yogyakarta: UNY press. Cet. I
- Elviana, P, S, O. (2017). Pembentukan Sikap Mandiri dan Tanggung Jawab Melalui Penerapan Metode Sosiodrama dalam Pembelajaran Kemendikbud Ristek. (2021). Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud .2020 . Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud.
- Lie, Anita, 2021, Profile Pelajar Pancasila dan Konsolidasi di Sekolah, Kompas, Edisi Jumat, 29 Januari 2021.
- Lie, A., dkk. 2020. *Mendidik Generasi Milenial Cerdas Berkarakter*. Sleman: PT Kanisius Mimbar Ilmu, 24(1), 105-113. Direktorat Sekolah Dasar. (2020). Profil Pelajar Pancasila, Kemendikbud.Go.Id/Hal/ Profil PelajarPancasila.
- Ningtyas, R. (2021). Konsepsi Guru Sekolah Dasar Tentang Profil Pelajar Pancasila. Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.
- pokobulo, peranan orang tua dan guru dalam mengatasi degradasi moral anak di sekolah MA Muhammadiyah. 2021.
- Ruslan, Rosady . 2008. Manajemen Public Relations & Media Komunikasi. Jakarta : Pt Rajagrafindo Persada.
- Rusnaini, R., Raharjo, R, Suryaningsih, A., & Noventari, W, (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasiya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), Article2.
- Riza yunita, (2022) analisis faktor penghambat pembentukan profil pelajar pancasila dalam proses pembelajaran ppkn pada siswa.
- Santika, i. w. e. (2020). Penguatan nilai-nilai kearifan lokal bali dalam membentuk profil pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan dan konseling*, 4(4), article 4.
- Sudarsono, Sudarsono, Sulvahrul Amin, and Abd Rajab. "Peranan Orang Tua dan Guru dalam Mengatasi Degradasi Moral Anak di Sekolah MA Muhammadiyah Pokobulo." *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran* 4.2 (2021): 437-445.
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.